

BAB II

DASAR TEORI DAN TINJUAN PUSTAKA

3.1 Dasar Teori

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro yakni usaha yang produktif yang dimiliki orang perorangan dengan memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil yakni usaha ekonomi produktif yang berdiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan milik anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan sebagaimana telah diatur didalam Undang-Undang ini.

Adapun kriteria UMKM yakni :

NO	URAIAN	KRITERIA	
1	Usaha Mikro	Asset Maks, 50 Juta	Omzet Maks, 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 Juta-500 Juta	>300 Juta-2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>500 Juta-10 Miliar	>2,5 Miliar-50 Miliar

3.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari penelitian terlebih dahulu yang akan dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian diantaranya:

Menurut Arrohman et al., (2019) UMKM yang bergerak dalam bidang jenis makanan ringan seperti keripik bayam, keripik menjes, stik sayur, dll. Pada UMKM Rabbani Food masih melakukan pengelolaan keuangannya dengan metode manual. Sehingga hal ini menimbulkan beragam masalah yakni dalam

pencatatan produksi dan operasionalnya sehingga apa yang ditargetkan tidak tercapai. Dari masalah tersebut penulis akan membuat sebuah sistem informasi yang dapat mengelola kegiatan produksi, operasional, dan pemasaran UMKM. Maka dari itu dibuatnya sebuah sistem yang dapat memudahkan perusahaan tersebut untuk mengelola kegiatan produksi maupun distribusinya. Pengerjaan sistem ini menggunakan metode *waterfall* pengujian penelitian ini menggunakan jenis pengujian *validation Testing* dan *User Acceptance Testing*. Dari hasil pengujian UAT didapatkan nilai penerimaan sistem sebesar 87.63% yang berarti disetujui atau bisa dikatakan sistem ini diterima dengan baik oleh pengguna.

Menurut (Kurniawan, 2018) UMKM di kota Bandung memiliki kendala dalam memanfaatkan proses dengan cara manual selama pengelolaan data produksi, sehingga data tersebut rawan terjadi kehilangan dan kerusakan yang dapat mengakibatkan kerugian usaha. Pengembangan sistem informasi ini dijalankan dengan metode *waterfall* dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman website dengan framework *CodeIgniter*. Sistem informasi menggunakan dukungan perangkat barcode/QR code reader yang mampu dalam mengolah data-data produksi dan dokumen yang dibutuhkan yakni slip gaji, serta laporan yang digunakan oleh manager bisnis antara lain laporan pesanan, penggajian, dan keuangan. Hasil pengujian menunjukan bahwa lebih dari 90% pengguna menyatakan setuju dengan pernyataan yang diberikan lewat kuesioner.

Menurut (Nugraha et al., 2019) Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) yang bergerak dalam bidang sector koperasi, Usaha Kecil, Mikro dan Menengah. Pada saat ini usaha kecil yang dibangun masih mengandalkan *Microsoft Excel* untuk pengelolaan data UMKM, serta masih menggunakan media kertas dalam proses pendaftaran UMKM yang dilakukan wirausaha. Selain itu fasilitas untuk mempromosikan produk UMKM kepada lingkup lokal, regional dan nasional yang masih mengandalkan pameran yang

diadakan dalam 1 tahun sekali. Maka, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut Usaha Kecil merasa perlu menggunakan teknologi dalam proses pendaftaran, pengelolaan dan promosi produk UMKM, dengan mengimplementasikan Aplikasi Pengelolaan UMKM dan Pemasaran Produk UMKM yang diberi nama *Web Gerai*. Metode yang digunakan menggunakan model *waterfall* dalam pengembangan Aplikasi. proses pembuatan dengan menggunakan perangkat lunak sublime, *web* browser dengan bahasa pemrograman *CSS, PHP*, database *MySQL* dan *web server Apache*. Aplikasi *Web Gerai* dibangun untuk memfasilitasi bidang Usaha Kecil dalam mengelola data UMKM.

Sedangkan dalam pembuatan sistem ini berdasarkan dari penelitian diatas menjadi acuan dalam membuat “**Sistem Informasi UMKM Banbana Pisang Krispi Berbasis Web**”. Pada sistem tersebut dibuat agar dapat digunakan oleh pelanggan dalam melakukan pembelian secara online dengan menentukan pilihan produk keripik pisang dengan 4 varian kemasan yakni Banbana Pisang Krispi Kemasan Mini, Kemasan Pouch, Kemasan Sedang, Kemasan Besar. Pelanggan dapat melakukan pembayaran secara online dengan mengupload bukti transfer ke admin.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Informasi	Bahasa Pemograman
1	Arrohman et al,(2019	Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Produksi Dan Penjualan UMKM Berbasis Web (Studi Kasus Rabbani Food)	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar produk - Data stok barang 	<i>PHP</i>
2	(Kurniawan,2018)	Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Produksi Pada UMKM Konfeksi Berbasis Website	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar pesanan - Daftar verifikasi produksi - Halaman laporan 	<i>PHP</i>
3	(Nugraha et al, 2019)		<ul style="list-style-type: none"> - Daftar pemesanan dan pemasaran produk UMKM - Daftar customer - Tampil 	<i>PHP</i>

			kirim pesan	
4	Siska Puji Astuti, (2021)	Sistem Informasi UMKM Banbana Pisang Krispi Berbasis Web	<ul style="list-style-type: none"> - Data produk - Data pemesanan produk - Data pelanggan - Laporan penjualan per periode 	<i>PHP</i>

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Ahmad & Hasti, 2018)

2. UMKM

Pengertian dari UMKM yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2008 adalah:

- a. Usaha Mikro yaitu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana telah diatur dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).
- b. Usaha kecil yaitu usaha ekonomi yang produktif berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan.
- c. Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi yang produktif berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan. Dari kutipan tersebut definisi dari Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah. Didalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 yakni tentang UMKM dijelaskan mengenai kriteria

UMKM tersebut. Masing-masing kriteria pada UMKM terdapat tingkatan aset dan omset yang telah ditetapkan dalam Undang Undang . (Wulandari & Priyono, 2017)

3. Sistem Informasi

Pengertian dari sistem informasi adalah elemen-elemen yang terdapat dalam suatu organisasi yang didalamnya terdiri dari sekelompok orang, media, teknologi, prosedur-prosedur serta pengendalian yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, transaksi, serta menyediakan informasi dalam pengambilan suatu keputusan. Kemudian proses dari suatu sistem informasi dijadikan dalam satu kesatuan informasi yang berkesinambungan satu sama lain dan mendukung sebuah informasi yang dapat digunakan oleh pengguna website dan bermanfaat bagi penerimanya. (Rahmawati & Bachtiar, 2018)

4. Website

Pengertian dari website adalah layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hyperlink* (tautan), yang memudahkan *surfe* (para pemakai komputer yang sedang melakukan browsing atau penelusuran informasi melalui internet). Dalam website terdapat komponen atau kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi yang berupa teks, gambar, video animasi sehingga menjadi informasi yang menarik untuk dikunjungi . (Josi, 2017)

5. PHP

Pengertian dari PHP adalah *Hypertext Preprocessor* yang menggunakan bahasa berbentuk skrip yang mengandung fungsi dalam membentuk sistem yang sistematis. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat website yang bersifat server-side scripting. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam sistem antara lain : Windows, Linux, dan Mac Os. PHP dapat memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis. Sistem manajemen database yang sering digunakan bersama PHP adalah MYSQL. (Novendri et al., 2019)

6. MySQL

MySQL merupakan implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya. SQL (*Structured Query Language*). SQL merupakan konsep pengoperasian basis data, terutama untuk seleksi dan pemasukan data. (ananda putra et al., 2019)

7. Sistem Basis Data

Sistem basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan dengan cepat dan mudah untuk memenuhi berbagai

kebutuhan. Data adalah fakta-fakta mentah yang dapat mewakili kejadian-kejadian yang berlangsung dalam organisasi atau lingkungan fisik sebelum ditata dan diatur ke dalam bentuk yang dapat dipahami dan digunkakan orang. Adapun Contoh proses pengolahan data yakni menginput, menyimpan, memanggil, dan menghapus data. Basis Data digunakan oleh satu atau lebih program aplikasi secara optimal, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya. (Susilo, 2016)

8. Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah alat bantu untuk membuat tampilan halaman website yang dapat mempercepat pekerjaan seseorang pengembang website ataupun pendesain halaman website. Bootstrap sendiri terdiri dari CSS dan HTML untuk menghasilkan grid, layout, typography, table, form, navigation dan lain-lain. bootstrap merupakan paket aplikasi siap pakai untuk membuat front-end sebuah website. Bootstrap juga bisa dikatakan sebagai template desain pada web dengan fitur plus. (Christian et al., 2018).